

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam konteks globalisasi saat ini, performa dari sebuah organisasi di sektor publik menjadi fokus perhatian yang signifikan. Pemerintah berfungsi sebagai entitas publik terbesar yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Organisasi pemerintah adalah salah satu jenis organisasi nirlaba yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang bisa berupa peningkatan keamanan, kualitas pendidikan, kesehatan, dan aspek lainnya.

Di samping itu, organisasi nirlaba ini tidak berorientasi pada keuntungan. Jika dibandingkan dengan jenis organisasi lainnya, pemerintah memiliki ciri khas tersendiri yang lebih mengedepankan fungsi politik ketimbang ekonomi. Namun, seperti lembaga lain, instansi pemerintah juga memiliki sisi sebagai lembaga ekonomi. (Wuwungan dkk, 2019).

Penilaian performa keuangan untuk entitas publik adalah hal yang sangat penting, karena hal ini berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan secara keseluruhan. Masyarakat semakin pintar dalam menilai performa keuangan organisasi publik, dan mereka mulai menyoroti nilai yang mereka terima dari pelayanan yang diberikan oleh 3 sektor publik. Masyarakat bertanya-tanya apakah dana yang dibelanjakan sesuai dengan manfaat dari program yang dijalankan. Contohnya, untuk organisasi publik seperti Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, dibutuhkan pengukuran kinerja keuangan agar dapat menjadi dasar

dalam menentukan kebijakan yang mendukung peningkatan performa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengukuran pencapaian kinerja instansi yang berguna sebagai evaluasi dalam pengambilan kebijakan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan guna menilai apakah anggaran mereka telah diimplementasikan dengan baik atau tidak. Penting untuk mengetahui sejauh mana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta menghindari belanja yang tidak perlu dan tidak tepat sasaran. Pertanggungjawaban untuk setiap kegiatan harus mencakup laporan tertulis, bukan hanya lisan. Dalam hal ini, laporan pertanggungjawaban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dituangkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang disusun setiap tahun.

LRA sebagai pertanggungjawaban tertulis untuk kinerja keuangan yang telah dicapai harus disediakan dengan tepat waktu dan terpercaya, serta dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi yang mungkin memengaruhi keputusan yang diambil. Terkait pernyataan tersebut, untuk mendukung laporan realisasi anggaran yang baik, perlu dilakukan pengukuran terhadap pencapaian kinerja instansi yang bisa digunakan sebagai dasar penilaian kebijakan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**

## **KEGIATAN PEMUDA PELOPOR TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin mengecilkan cakupan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menetapkan rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu Bagaimana efektivitas pada laporan realisasi anggaran untuk kegiatan pemuda pelopor di tingkat provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2024.

### **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui efektivitas kinerja realisasi anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2024.

### **1.4 Manfaat Magang**

Harapan dari penulisan ini adalah untuk memberikan berbagai manfaat sebagai berikut\

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari serta mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

#### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan instansi serta membantu

pengambilan keputusan terkait masalah keuangan yang dihadapi.

### **3. Bagi Pihak Lain**

A. Sebagai sumber referensi dan acuan bagi pembaca dan penulis yang akan datang.

B. Sebagai bahan kajian untuk membandingkan antara pengalaman di bangku kuliah dan praktik di lapangan.

## **1.5 Metode Penulisan**

### **2.1 Penelitian Lapangan**

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke instansi terkait untuk memperoleh informasi yang diperlukan, serta mempelajari dan menganalisis data yang relevan dengan objek penulisan. Metode ini dilaksanakan dengan melaksanakan magang di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

### **2.2 Wawancara**

Pengumpulan data juga dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### **2.3 Studi Pustaka**

Pencarian data dilakukan melalui internet, dengan mencari bahan-bahan pendukung lain melalui situs-situs terkait serta mengunjungi website yang dapat memberikan tambahan informasi bagi penulis dalam melengkapi data yang diperlukan.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam program magang ini, penulis memilih Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Rasuna Said No. 74. , Kota Padang, Sumatra Barat sebagai tempat magang. Penulis menetapkan waktu pelaksanaan magang selama 40 (empat puluh) hari kerja.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menjadi informasi umum tentang kondisi di lapangan dan pertanyaan-pertanyaan relevan untuk penelitian, termasuk perumusan masalah, signifikansi penelitian atau tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan proposal penelitian.

### BAB II

### LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan inti pembahasan berdasarkan judul yang diangkat.

### BAB III

### GAMBARAN UMUM

Mendetailkan gambaran umum mengenai tempat magang, yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

### BAB IV

### PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai proses laporan realisasi

anggaran belanja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi serta saran untuk pihak-pihak yang terkait

